

Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

© Akbar¹, Safaruddin², Umar³¹²³ Universitas Islam Ahmad Dahlan, Sinjai, IndonesiaDOI: <https://doi.org/10.47435/Al-Ilmi.v5i1.3183>**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar audio-visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 3 Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPS 3 SMAN 3 Sinjai, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik non-probability sampling. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi berprestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI, yang dibuktikan dengan nilai signifikan (sig.) sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H0) ditolak dan hipotesis alternatif (H1) diterima. (2) Gaya belajar audio-visual juga memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa, dengan nilai sig. sebesar 0,001, yang juga lebih kecil dari 0,05. (3) Secara simultan, motivasi berprestasi dan gaya belajar audio-visual bersama-sama mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai, yang dibuktikan dengan nilai sig. sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa, sehingga perlu diperhatikan dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah.

Informasi Artikel*Riwayat Artikel*

Diterima: 27 September 2024

Revisi Akhir: 16 Oktober 2024

Disetujui: 16 Oktober 2024

Terbit: 25 Oktober 2024

*Kata kunci:*Motivasi Berprestasi;
Gaya Belajar AudioVisual;
Hasil Belajar Kognitif;
PAI.**PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan Proses proses terjadinya komunikasi pendidik dan siswa. Dalam pelaksanaannya kegiatan proses belajar mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak bisa terpisahkan dalam dunia pendidikan. Salah satu tugas guru bukan hanya menyampaikan informasi atau transfer ilmu akan tetapi bagaimana menanamkan konsep yang berguna dapat tertanam kuat dalam benak siswa. Dalam dunia pendidikan faktor yang mempengaruhi proses belajar ataupun hasil belajar siswa antara lain: factor fisiologis dan faktor psikologis. (Harlinda Syofyan dan Yuliaty 2017) Dimana dalam faktor fisiologis mencakup faktor material, faktor lingkungan siswa. Faktor psikologis mempunyai kesamaan dengan motivasi dan sikap individu, bahkan sikap gaya belajar. Dalam tahapan ini proses belajar mengajar peran guru sangat sentral dan berpengaruh karena guru memiliki wewenang dalam bidang akademik dan non akademik. Dengan hal ini guru memiliki hak prokratif terhadap siswa dalam menentukan hasil belajarnya. (Nurhayati et al. 2021). Untuk mendapatkan hasil belajar yang bisa didapatkan memuaskan maka pendidik harus benar-benar memiliki rancangan atau pedoman (RPP) karna interaksi

pendidik dan peserta didik sangat urgen, tak hanya dalam proses belajar mengajar di kelas, guna pengembangan peserta didik seimbang. (Gani et al., 2024)

Salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal maka dibutuhkan suatu pembaharuan yang akan memotivasi serta meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga memiliki kemampuan membentuk siswa yang kreatif, inovatif, kritis, dan mandiri. (Sihombing et al. 2021) konsep pendidikan hari ini berkembang pesat maka membutuhkan teknologi (Media) pembelajaran yang menjadi pilihan pengajaran masa ini, sebagai penyalur informasi serta pemberi rangsangan pikir, rasa, fokus dan keinginan peserta didik yang menjadi penggerak terjadinya proses pengajaran. (Fatimah et al. 2023; Reyna Yulia Agustin dkk., 2023)

Sesuai dengan konsep pembelajaran guru bukan hanya sebagai pusat pembelajaran atau sumber pengetahuan melainkan sebagai motivator bagi siswanya. (Amsul et al., 2022) yang akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dengan usaha yang kreatif dan efisien dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Karena setiap siswa yang menyadari bahwa motivasi merupakan hal yang utama dalam mencapai keberhasilan akademik. (Fitria Hanaris, 2023) Belajar dan motivasi bagian yang tak terpisahkan dimana motivasi akan memberikan dorongan hasil belajar yang menjadi lebih baik. Motivasi bagi guru dan siswa sangat urgent dimana motivasi bagi siswa akan mengarahkan pada kekuatan belajar sedangkan bagi guru tentu akan memberikan semangat bagi siswa, memahami bagaimana memotivasi siswa yang akan tertuang pada unjuk kerja (M. Andi Setiawan, 2017). Untuk menunjukkan keseriusan pendidik dalam mengelolah dengan memanfaatkan bahan ajar dalam proses belajar mengajar, hal ini tak terlepas dengan dukungan stakeholder yang ada di sekolah dalam pengembangan mutu pembelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa untuk meningkatkan performa guru yang akan menarik perhatian dan partisipasi siswa dibutuhkan model dan desain pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengesplor apa yang telah di pelajari. Seperti guru menerapkan pembelajaran yang aktif, menarik dan tidak membosankan serta melibatkan ranah belajar siswa seperti (kognitif, afektif, dan psikomotorik) siswa. (Amsul et al., 2022) Karena itu pembelajaran yang diterapkan guru harus benar-benar bermakna, membangun potensi dasar dan membentuk insan paripurna bagi peserta didik. (Umar, U. (2024).

Proses pembelajaran guru biasanya diperhadapkan pada karakteristik peserta didik yang memiliki ciri khas, peserta didik ada yang mampu menjalani aktifitas proses belajar mengajar secara lancar dan berhasil tanpa kendala. Akan tetapi ada juga siswa yang mengalami kesulitan atau kendala dalam menempuh pembelajaran sehingga mengalami kegagalan dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan adanya problem seperti ini biasanya tidak adanya faktor pendorong (Motiv) yang dimiliki siswa akan berakibat pada kegiatan belajar tak berjalan sesuai dengan keinginan. (Ulfah dian fitri, 2021)

Proses belajar mengajar banyak hal berpengaruh salah satunya motivasi peserta didik untuk belajar, suatu hal yang bisa dilakukan ialah inovasi menggunakan media pengajaran sebagai transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru wajib berinovasi mengikuti perkembangan zaman dan karakteristik siswa saat ini. Akan tetapi memasuki era digital, namun masih banyak yang mengandalkan buku sebagai media dan sumber belajar. Bahan ajar sekarang sudah beralih ke elektronik seperti e-book yang lebih terjangkau dan murah. Hal ini bisa meningkatkan keterampilan proses, meningkatkan motivasi belajar. (Safaruddin dkk., 2020) dalam pembelajaran motivasi adalah bagian menyeluruh kemampuan yang akan menggerakkan peserta didik yang memunculkan,

jaminan keberlangsungan dan pengarah aktifitas belajar mengajar sebagai bagian harapan peserta didik tercapai. (Alfin dkk., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa salah satu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar setelah menerima materi pelajaran tertentu yang menjadi pengaruh terbesar adalah motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri karena setiap siswa yang memiliki motivasi berprestasi menjadi faktor pendorong untuk mencapai apa yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian (Asmadi Alsa dkk., 2021) "strategi belajar kognitif sebagai mediator peran motivasi belajar terhadap prestasi belajar". Proses belajar merupakan hal yang bersifat sensitif dalam memfasilitasi aktivitas belajar pada mata pelajaran tertentu, motivasi dan strategi belajar kognitif merupakan komponen dari proses belajar yang saling berkaitan erat dengan prestasi belajar siswa.

Proses belajar mengajar dikelas kita sering menjumpai siswa yang memiliki keinginan yang sangat besar untuk mendapatkan prestasi mutlak meskipun banyak cara yang diusahakan untuk mencapainya. Dengan tinggi prestasi yang diharapkan maka semakin kuat pula ikhtiar yang harus dilakukan. (Lestari & Hani Irawati, 2020; Tessy Furmanti & Rusdi Hasan, 2019). Pentingnya motivasi berprestasi akan menumbuhkan sikap yang positif bagi manusia. Saking termotivasinya seseorang pada suatu prestasi ia akan selalu menerima dengan senang respon atau nasihat dan saran tentang cara meningkatkan prestasinya. (Ridha, 2020)

Motivasi untuk berprestasi umumnya ada pada setiap individu untuk berikhtiar sebagai bagian untuk mendapatkan hasil yang baik, motiv ini merupakan faktor yang akan membantu melaksanakan segala aktifitas yang menjadi tugas dan tanggung jawab. Dengan tercapainya tujuan yang ingin digapai. (Hartati dkk., 2021) Motivasi berprestasi juga berkaitan dengan persaingan dengan diri sendiri atau dengan orang lain untuk mencapai prestasi yang tinggi. (Wulandari dkk., 2021)

Gaya belajar menjadi problem yang sangat urgen bagi pendidik dan peserta didik, artinya dengan mengetahui gaya belajar peserta didik akan memberikan bantuan kepada pendidik dalam pemilihan metode pengajaran yang tepat sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki peserta didik. Sementara peserta didik mereka akan mengetahui keunggulan dan kelemahan dirinya. (Himami dkk., 2023)

Gaya belajar audio visual merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas pendidikan. (Aulia Oktasesaria Azis dkk., 2020) gaya belajar audio visual juga lebih memudahkan guru untuk menyampaikan pesan pelajaran kepada siswa dan bagi siswa juga lebih mudah untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu gaya belajar audio visual urgen untuk diteliti meskipun dalam kelas terdapat gaya belajar siswa yang beraneka ragam. Dalam hal ini gaya belajar audiovisual sebagai sarana yang dapat memudahkan peserta didik untuk menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru memvisualisasikan hal yang tidak dapat mereka lihat, amati atau bahkan bisa dipegang. (Suriyati et al., 2024)

Adapun hubungan motivasi berprestasi, gaya belajar Audio visual dan hasil belajar kognitif : motivasi berprestasi bisa memberikan dorongan peserta didik untuk berproses lebih tekun dan fokus, jika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memiliki tujuan pencapaian tujuan akademik yang tinggi, yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa dan motivasi berprestasi dapat meningkatkan daya tahan siswa terhadap tantangan belajar dengan memotivasi siswa mereka akan terus mencoba dan belajar dari kesalahan. (Purnamasari, 2020). Siswa dengan gaya belajar

audio visual dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman siswa dengan gaya belajar audio visual yang dapat berdampak pada hasil belajar kognitif. (Yuliastin dkk., 2020 ;Tiwi Ilhami & Ristiono, 2021)

METODE

Penelitian ini menerangkan mengenai pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PAI. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. artinya penelitian yang dilakukan tanpa memberi perlakuan karna variabel pernah terjadi sebelumnya. Penelitian ini diprioritaskan pada pembelajaran Agama Islam di SMAN 3 Sinjai. Lokasi penelitian di SMAN 3 Sinjai selama dua bulan (20 Februari 2024 / 19 April 2024). Subjek penelitiannya adalah pimpinan siswa kelas XI Ips 3, 17 laki-laki, dan 15 perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu: angket motivasi berprestasi, gaya belajar audio visual dan hasil belajar kognitif, pedoman observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data adalah statistik deskriptif.

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Non-probability sampling atau non random sampling. Dimana non probability sampling adalah pengambilan sampel dari populasi yang dipilih berdasarkan subjektifitas dan tidak diacak atau ditentukan langsung oleh peneliti. Untuk penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian maka bisa dimanfaatkan teori Roscoe, pengukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500, selain itu bila dalam penelitian akan menganalisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi), maka jumlah anggota sampel. (Amin dkk., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengaruh motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar kognitif siswa Mata Pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengolahan Software SPSS 25.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. koefisien korelasi antara Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Kognitif

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.176	.538	-.327	.746
	Motivasi berprestasi	1.004	.011	.998	91.940

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai sig. $0.000 < 0.05$ maka H_0 (signifikan) artinya variabel motivasi berprestasi berpengaruh terhadap Hasil belajar kognitif.

Tabel 2. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.998 ^a	.996	.996	.258

a. Predictors: (Constant), Motivasi berprestasi

Data ini menunjukkan bahwa $R = 0.998$ artinya koefisien korelasinya sebesar 0.998 angka menunjukkan derajat korelasi antara motivasi berprestasi (X1) dengan gaya belajar kognitif (Y) dengan R Square 0.996 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2) antara variansi dalam hasil belajar kognitif dapat dijelaskan bahwa motivasi berprestasi 99.6% sisanya (4 %) berasal dari tujuan dan harapan pribadi, penerimaan dan pengakuan, keyakinan diri dan efikasi diri, minat dan keterlibatan, pengalaman dan keberhasilan sebelumnya, faktor lingkungan, faktor emosional, dan strategi penilaian dan evaluasi.

2. Pengaruh gaya belajar audiovisual terhadap hasil belajar kognitif siswa mata pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengolahan Software SPSS 25.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3. Koefisien korelasi antara Motivasi Berprestasi terhadap hasil belajar Kognitif PAI

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	74.438	6.975		10.672	.000
	Gaya Belajar Audiovisual	-.309	.085	-.554	-3.645	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jika nilai sig. $0.01 < 0.05$ maka H_0 (signifikan) artinya variabel Gaya Belajar Audiovisual berpengaruh terhadap Hasil belajar kognitif

Tabel 4. Pengaruh Gaya Belajar Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554 ^a	.307	.284	3.608

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Audiovisual

Data ini menunjukkan bahwa $R = 0.554$ artinya koefisien korelasinya sebesar 0.554. angka menunjukkan derajat korelasi antara Gaya Belajar Audiovisual (X2) dengan Hasil belajar Kognitif (Y) dengan R Square 0.307 menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2) artinya variansi dalam hasil belajar kognitif dapat dijelaskan bahwa Gaya Belajar AudioVisual 30.7 % sisanya (69.3%) berasal dari kesesuaian dengan gaya belajar pribadi, kualitas dan relevansi materi audiovisual,

penyajian dan organisasi materi, pengalaman dan pengetahuan awal, keterampilan kognitif dan metakognitif dan faktor lingkungan.

3. Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar audio visual terhadap hasil belajar kognitif PAI di SMAN 3 Sinjai

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan pengolahan Software SPSS 25.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. koefisien korelasi antara Motivasi Berprestasi, Gaya Belajar Audiovisual terhadap hasil belajar Kognitif PAI

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	41.921	1.641		25.541	.000
	Motivasi Berprestasi	.925	.030	1.246	30.478	.000
	Gaya Belajar Audiovisual	-.837	.023	-1.491	-36.489	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Kognitif

Table di atas menunjukkan persamaan garis regresi dan pengujiaanya. Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom Unstandardized Coefficient (B). Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah : $Y = 41.921 + 0.925 (X1) + 0.837 (X2)$ untuk menguji koefisien garisnya dapat dilihat dai kolom t dan sig. pengujian koefisien garis regeresi dilakukan sebagai berikut: untuk variabel motivasi berprestasi (X1) di temukan nilai $b1 = 0.925$ dengan $t = 30$ dan $Sig. = 0.00$. Oleh karena itu $sig < 0.05$ maka $H_0 (\beta_1=0)$ ditolak yang artinya variabel motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar jika gaya belajar dikendalikan/kontrol.

Untuk variabel Gaya belajar Audiovisual (X2) ditemukan $b2 = 0.837$ dengan $t =36$ dan $sig = 0.00$. oleh karena nilai $sig < 0.05$ maka $H_0 (\beta_2 = 0)$ ditolak artinya variabel gaya belajar Audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif PAI jika variabel motivasi berprestasi dikendalikan/dikontrol. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai $sig X_1 0.00 < 0.05$ maka H_{01} ditolak artinya motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai, sedangkan nilai $sig X_2 = 0.00 < 0.05$ maka H_{02} ditolak artinya gaya belajar Audiovisual berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SMAN 3 Sinjai faktor motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI. Hal ini terlihat dari hasil penelusuran angket yang telah disebar dan memberikan respon umumnya positif jika dibandingkan faktor lainnya selain faktor gaya belajar Audiovisual. Sedangkan faktor gaya belajar Audiovisual lebih dominan memberi pengaruh yang signifikan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar kognitif di sekolah. Faktor gaya belajar memang sangat memberikan andil yang cukup besar bagi siswa karena gaya belajar seorang siswa bisa menentukan hasil belajar kognitif siswa setelah mempelajari materi tertentu khususnya pada mata pelajaran PAI.

Tabel 6. Pengaruh Gaya Belajar Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.989 ^a	.979	.978	.639

a. Predictors: (Constant), Gaya Belajar Audiovisual, Motivasi Berprestasi

Data ini menunjukkan bahwa $R = 0.989$ artinya Koefisien korelasinya sebesar 0.989. Angka menunjukkan derajat korelasi antara variabel faktor Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Audiovisual dengan Hasil belajar Kognitif. $R^2 = 0.979$ menunjukkan angka koefisien determinasinya (R^2). Artinya variansi dalam hasil belajar kognitif dapat dijelaskan bahwa Gaya Belajar Audiovisual dan Motivasi Berprestasi sebesar 97.9 %, sisanya (2.1%) berasal dari kondisi kesehatan fisik dan mental, lingkungan belajar, lingkungan belajar, dukungan sosial, keterampilan belajar, gaya belajar individu, motivasi intrinsik dan ekstrinsik, metode mengajar guru, kemampuan kognitif dan teknologi dan sumber daya.

Pembahasan

a. Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif siswa mata pelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dengan hasil olah data statistik Dengan titik fokus untuk melihat pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar Audiovisual terhadap hasil belajar Kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai, dapat dinyatakan bahwa faktor motivasi berprestasi secara signifikan mempengaruhi hasil belajar Kognitif. Hal ini sependapat dengan Abu Ahmadi dkk bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor seperti intelegensi, minat, sikap dan motivasi.

Hasil belajar yang dicapai siswa merupakan interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi baik factor internal maupun factor eksternal seperti itelegensi, minat belajar, sikap dan motivasi. Dimana faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri siswa untuk menentukan keberhasilan pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar hal utama yang menjadi titik fokus terletak pada siswa itu sendiri sebagai subyek belajar. Salah satu faktor internal siswa yang menjadi penunjang keberhasilan siswa salah satunya yaitu motivasi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingginya motivasi berprestasi berdampak pada tingginya hasil belajar kognitif. Jika motivasi berprestasi naik maka hasil belajar kognitif akan naik juga. Salah satu nilai positif pada variabel ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan yang searah dengan hasil belajar artinya bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi juga hasil belajar kognitif yang diperoleh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini bisa dilihat hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati, 2018) yang mengatakan bahwa motivasi berprestasi mempengaruhi hasil belajar PAI. kemudian menurut (Damanik, 2020), Motivasi berprestasi yaitu segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau penyemangat kepada seseorang untuk melakukan kegiatan

beajar lebih giat lagi dalam proses belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMA Negeri 3 sinjai khususnya pada kelas XI IPS 3 secara umum memiliki motivasi berprestasi yang bagus khususnya pada mata pelajaran PAI. Selain itu juga siswa mendapatkan hasil belajar yang diinginkan dimana motivasi berprestasi dapat membantu siswa memperoleh pemahaman Beragama Islam sebagai bekal hidup dilingkungan sekolah, keluarga, bahkan dalam bermasyarakat. Motivasi berprestasi dapat membantu siswa yang mempunyai potensi dalam ilmu Agama dikembangkan lebih baik lagi.

b. Pengaruh Gaya Belajar AudioVisual Terhadap Hasil Belajar Kognitif mata pelajaran PAI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dengan hasil olah data statistik Dengan titik fokus untuk melihat pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar Audiovisual terhadap hasil belajar Kognitif siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Sinjai, dapat dinyatakan bahwa faktor Gaya Belajar Audiovisual secara signifikan mempengaruhi hasil belajar Kognitif. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Farid, 2017) yang mengatakan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Maulia pada tahun 2016 yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar dan minat belajar secara parsial terhadap prestasi belajar.

Menurut Depoter dan Hernacki dalam bukunya *Quantum learning* yang diterjemahkan oleh Alwiyah Abdulrahman "Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi", artinya bahwa dengan mengenal gaya belajar terkhususnya Gaya belajar Audiovisual maka siswa akan dapat menemukan cara belajar secara efektif. Siswa tahu bagaimana memanfaatkan kemampuan kemampuan belajar secara maksimal, sehingga hasil belajar dapat optimal. (Dewi Maulia, dkk., 2015)

Teori David Kolb berpendapat bahwa gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih seorang untuk menerima informasi dari lingkungan dalam memproses informasi yang didapat. (Nadia Maharan dkk., 2021) salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif salah satunya gaya belajar audiovisual, dalam proses pengerjaan tes atau mengerjakan soal siswa dominan menggunakan gaya belajar yang mereka akan tetapi mereka cenderung tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Berdasarkan penelitian ini bahwa gaya belajar audiovisual berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif PAI, dimana siswa akan lebih mudah menerima pembelajaran PAI jika materi pelajaran disampaikan dengan gaya belajar mereka yang digunakan dalam belajar.

c. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Kognitif siswa mata pelajaran PAI

Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar audiovisual secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif PAI hal ini bisa dilihat dari koefisien determinasi (R-square). Dimana nilai R-square yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif PAI dipengaruhi oleh faktor motivasi berprestasi dan gaya belajar Audiovisual.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi Berprestasi dan gaya belajar audiovisual berpengaruh signifikan pada hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang meneliti

variabel Gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA yang dilakukan oleh Syofyan dan Yuliati tahun 2017 yang mengatakan bahwa gaya belajar dan motivasi berprestasi merupakan dua hal yang penting yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Keduanya merupakan faktor pendukung yang berasal dari diri siswa yang mendorong tercapainya hasil belajar. Dimana gaya belajar merupakan cara tercepat dan terbaik bagi siswa dalam menyerap dan memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru, sedangkan motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berasal dari siswa sendiri yang mengarahkan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setyawati, 2022) yang mengatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yang artinya bahwa motivasi berprestasi dan gaya belajar Audiovisual secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian yang dilakukan oleh Elawati, Mulyadi, dan Sutrisno yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan sangat signifikan antara motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPS 3 di SMAN 3 secara umum motivasi berprestasi dan gaya belajar Audiovisual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Kognitif PAI. Dengan demikian maka dapat dipahami motivasi berprestasi dan gaya belajar Audiovisual akan memberikan pengaruh kepada seluruh siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik.

KESIMPULAN

1. Pertama ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar kognitif Siswa mata pelajaran PAI di SMAN 3 dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Adapun besar pengaruh 99.6%.
2. Kedua ada pengaruh gaya belajar audio vsiual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada pelajaran PAI di SMAN 3 dengan nilai Sig. $0.001 < 0.05$. Adapun besar pengaruh 30.7 %.
3. Ketiga ada pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI IPS 3 SMAN 3 Sinjai dengan nilai sig. $0.000 < 0.05$. Adapun besar pengaruh 97%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdar Djameluddin, & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis* (Cetakan 1). Cv. Kaffah Leraning Center.
- Amsul, K. M., Irmayanti, I., Fitriani, F., & P, S. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA MAN 2 Sinjai. *JTMT: Journal Tadris Matematika*, 3(1), 10-17. <https://doi.org/10.47435/jtmt.v3i1.973>
- Amin, Garancang, & Abunawas. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15-31.
- Aulia Oktasesaria Azis, Nurasih Nadira, & Sunsun Sahertian Deby Irawan. (2020). Media Audio-Visual: Upaya Mengatasi Perbedaan Gaya Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi. *Universitar Negeri Makasar*, 218-221.
- Dewi Maulia, Mintasih Indriayu, & Salman Alfarisy Totalia. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Iis Di Sma Negeri 7 Surakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Program Studi*

- Pendidikan Ekonomi, Fkip Universitas Sebelas Maret Surakarta, Indonesia, Vol.2 No. 2, 1-17.*
- Damanik, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi Mahasiswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 51-55. <https://doi.org/10.37755/Jsap.V9i1.252>
- Farid, M. M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Gaya Belajar, Dan Lingkungan Belajar Pada Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri 1 Wringinanom Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 142. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p142-156>
- Gani, S., Mustamir, M., & Mubhar, M. Z. (2024). Pengaruh Profesionalisme Dan Kedisiplinan Guru Pai Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(02), 63-76. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2705>
- Hartati, Hidayat, W., & Ningrum, D. S. A. (2021). Gambaran Motivasi Berprestasi Siswa Kelas Viii Mts Albidayah. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(5), 348. <https://doi.org/10.22460/Fokus.V4i5.7503>
- Kurniawati, K. (2018). Peranan Motivasi Berprestasi, Budaya Keluarga dan Perilaku Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar PAI. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 223. <https://doi.org/10.22373/jie.v1i2.2963>
- L. G. Ika Yuliastin, I K. Ngurah Wiyasa, & I. B. Surya Manuaba. (2020). Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 25 No. 1.*
- M. Andi Setiawan. (2017). *Belajar Dan Pembelajaran (Cet 1)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Purwa Atmaja Prawira. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*,. Ar-Ruzz Media.
- R. Nurhayati, Musdiana, Jamaladdin, & Nur Isra Ahmad. (2021). Pengaruh Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Peserta. *Iaim Sinjai, Vol. 13, No. 1, 8.*
- Reyna Yulia Agustin, Muhammad Ja'far Nashir, Muhammad Fatchurrohman, & Meti Fatimah. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas Vii Smp Muhammadiyah Watukelir Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022. *Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Vol. 19, No. 1, 37.*
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClelland Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai. *Palapa*, 8(1), 1-16. <https://doi.org/10.36088/Palapa.V8i1.673>
- Safaruddin, Ibrahim, N., Juhaeni, Harmilawati, & Qadrianti, L. (2020). The Effect Of Project-Based Learning Assisted By Electronic Media On Learning Motivation And Science Process Skills. *Journal Of Innovation In Educational And Cultural Research*, 1(1), 22-29. <https://doi.org/10.46843/Jiecr.V1i1.5>
- Setyawati, N. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai Di Sma N 3 Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 219-228. <https://doi.org/10.57113/Jtf.V1i1.198>
- Suriyati, S., Mytra, P., Jaya Nur, M., & Wahdania, W. (2024). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Menggunakan Alat Peraga Pada Materi Pelajaran Pai Di Smp Negeri 35 Sinjai. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 4(02), 77-83. <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2597>
- Susi Sihombing, Hizkia Ronaldus Silalahi, Jonas Ramza Sitinjak, Hardi Tambunan, & Agusmanto Hutauruk. (2021). Analisis Minat Dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep Dan Kreativitas Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi

- Geometri Selama Pembelajaran Dalam Jaringan Kelas X Sma Kota Medan. *Universitas Hkbp Nommensen Medan, Vol. 02, No.02, 50-66, 51.*
- Subehiradi, S., Judrah, M., Fatmawati, H., & Syamsir, S. (2024). Pengaruh One Day One Ayat Terhadap Hasil Belajar Dan Sikap Spiritual Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam, 4(02), 1-11.* <https://doi.org/10.47435/al-ilm.v4i02.2701>
- Tiwi Ilhami, & Ristono. (2021). Hubungan Gaya Belajar Dan Kompetensi Kognitif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Biologi. *Universitasnegeri Padang, Vol. 4, No. 3, 315-322.*
- Ulfah Dian Fitri. (2021). Identifikasi Faktor Motivasi Berprestasi Pada Siswa Vii Di Smp Negeri 21 Kota Jambi. *Universitas Jambi, Volume 2, Nomor 4, 80.*
- Umar, U. (2024, August). Interactive and Meaningful Islamic Religious Education Learning in the Metaverse; Potential for Integration of Educational Contexts in Indonesia. In ICIE: International Conference on Islamic Education (Vol. 4, pp. 225-244).
- Wulandari, Syahrul Azmi, Nani Kurniati, & Nurul Hikmah. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Universitas Mataram, Vol 1 Nomor 3, 456.*

*** Akbar (Corresponding Author)**

Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No 20, Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: akbarkaherrang@gmail.com

Dr. Safaruddin, M.Pd.I

Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No 20, Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: safaruddin339@gmail.com

Dr. Umar, M.Pd.I.

Universitas Islam Ahmad Dahlan,
Jl. Sultan Hasanuddin No 20, Sinjai, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: umarsiar@gmail.com
